

PERBEDAAN KECENDERUNGAN *CINDERELLA COMPLEX* TERHADAP MAHASISWI JURUSAN AKUNTANSI YANG TIDAK BEKERJA DAN YANG BEKERJA PADA STIE MAHARDHIKA SURABAYA

CINDERELLA COMPLEX TENDENCE DIFFERENCES TOWARDS STUDENTS OF ACCOUNTING DEPARTMENTS WHO NOT WORKING AND WORKING AT STIE MAHARDHIKA SURABAYA

Oleh:

Samantha Elmitasari¹

Jurusan Ekonomi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Mahardhika

Email: samanthaelmita@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan kecenderungan *cinderella complex* yang ada pada mahasiswa jurusan akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menitikberatkan pada pengujian hipotesa dengan alat analisa metode statistik dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya, sedangkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 responden. Pemilihan sampel menggunakan teknik *Non-Probability Sampling*. Alat uji yang digunakan adalah uji t-test dengan bantuan *software* SPSS 21.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sig. (2-tailed) $0,926 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak perbedaan kecenderungan *cinderella complex* antara mahasiswa akuntansi yang tidak bekerja dan mahasiswa akuntansi yang bekerja. Dengan rata-rata hitung sebesar 50,325 untuk mahasiswa akuntansi yang tidak bekerja dan rata-rata hitung sebesar 50,425 untuk mahasiswa akuntansi yang bekerja.

Kata kunci : *Cinderella Complex, Mahasiswa Akuntansi, Bekerja, Tidak Bekerja*

Abstract: *This study is intended to knowing the difference cinderella complex tendencies that exist in student majoring in accounting works and does not work in the School of Economics Mahardhika Surabaya. This study was conducted using a quantitative approach to research that focuses on testing the hypothesis with the statistical method of analysis tools and produce results that can be generalized. The population used in this study was student of Accounting Department School of Economics Mahardhika Surabaya, while the number of samples used in this study were 80 respondents. Selection of the sample using the technique of Non-Probability Sampling. Test equipment used is the t-test with SPSS 21.0. The results showed that the Sig. (2-tailed) $0.926 > 0, 05$ which shows that there is a difference between the inclination cinderella complex accounting student work and student accounting work. With an average count of 50.325 for accounting student who does not work and the average count of 50.425 for student accounting work.*

Keywords: *Cinderella Complex, Student Accounting, Working, Not Working*

PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin melesatnya perkembangan dan tuntutan dunia, hal ini menyebabkan semakin meluasnya ilmu-ilmu akuntansi termasuk ilmu akuntansi yang memiliki hubungan erat dengan tata nilai dan budaya yang berkembang bukan hanya di lingkungan bisnis melainkan juga di kalangan masyarakat. Pada perkembangannya, akuntansi berperan dalam menghasilkan informasi keuangan maupun non-keuangan yang digunakan oleh para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan dan erat kaitannya dengan perilaku pelaku-pelaku akuntansi itu sendiri.

Supriyono (2018:4), berpendapat bahwa akuntansi keperilakuan adalah alat penghubung antara akuntansi dan ilmu sosial. Akuntansi keperilakuan merupakan salah satu bidang akuntansi yang menghubungkan antara perilaku manusia dengan sistem informasi yang lingkungannya mencakup akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen.

Akuntansi keperilakuan membahas bagaimana perilaku manusia memengaruhi informasi akuntansi dan keputusan-keputusan bisnis serta bagaimana informasi akuntansi tersebut memengaruhi perilaku manusia dan keputusan-keputusan bisnisnya.

Seperti yang diketahui oleh banyak orang program studi akuntansi bukanlah jurusan yang mudah, pekerjaan sebagai seorang akuntan juga bukanlah sebuah pekerjaan yang ringan dan memiliki banyak sekali resiko karena bertanggung jawab penuh terhadap laporan keuangan yang dihasilkan untuk sebuah perusahaan atau organisasi. Meskipun demikian, jurusan akuntansi tetap menjadi salah satu jurusan yang memiliki banyak peminat di banyak universitas di Indonesia bahkan banyak pula ditemukan mahasiswi pada jurusan akuntansi dengan harapan akan lulus dan menjadi seorang akuntan yang berpengalaman dan handal untuk memperoleh karir yang baik sebagai seorang akuntan.

Namun faktanya, tidak semua kaum perempuan dapat mandiri, karena pada dasarnya perempuan adalah kaum yang lemah dan membutuhkan bantuan dari kaum yang lebih kuat. Ditinjau dari segi kekuatan fisik maupun mental perempuan adalah yang lebih lemah dari pada laki-laki. Perempuan dikenal lemah lembut, kasih sayang, anggun, sopan, emosional dan perlu perlindungan. Sedangkan laki-laki dianggap kuat, tegas, rasional dan melindungi. Seperti itulah yang ditanamkan pada kaum perempuan dalam masyarakat sejak dahulu. Pola pikir yang seperti demikian menyebabkan sebagian kaum perempuan merasa rendah diri sehingga merasa dirinya tidak mampu melakukan apapun tanpa bantuan orang lain yang mengakibatkan kaum perempuan menjadi bergantung kepada orang lain. Ketergantungan yang ditunjukkan dengan ketakutan akan kemandirian tersebut oleh Colette Dowling (dalam Hapsari 2014) disebut dengan istilah Cinderella Complex.

Ketergantungan pada orang lain membuat perempuan cenderung menghindari masalah dan tantangan dalam hidupnya. Kondisi yang demikian menyebabkan perempuan menjadi kurang aktif dan berinisiatif dalam mengembangkan hidupnya. Secara sadar atau tidak, fenomena cinderella complex ini dialami oleh semua perempuan namun dalam taraf kecenderungan yang berbeda-beda.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika yang berlokasi di Jalan Wisata Menanggal 42-A Surabaya merupakan salah satu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi yang ada di kota Surabaya. Berdiri sejak tahun 1981, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika memiliki dua pilihan program studi untuk program Sarjana Ekonomi (S1) yaitu Akuntansi dan Manajemen dan memiliki satu program studi untuk program Pascasarjana (S2) yaitu Manajemen.

STIE Mahardhika juga memberikan banyak pilihan kelas antara lain: (1) Kelas Reguler Pagi, yang mana kegiatan perkuliahan dilaksanakan pada pagi hari dan, (2) Kelas Reguler Malam, yang mana kegiatan perkuliahan dilaksanakan pada malam hari. Kelas reguler pagi umumnya didominasi oleh mahasiswa yang kesehariannya tidak memiliki aktifitas lain selain belajar atau kuliah. Sedangkan untuk kelas reguler malam umumnya didominasi oleh mahasiswa yang sudah bekerja sehingga memutuskan untuk melanjutkan menuntut ilmu pada malam hari setelah jam kerja selesai.

Berdasarkan penjabaran dan latar belakang yang ada di atas peneliti tertarik untuk melihat apakah terdapat perbedaan kecenderungan cinderella complex terhadap mahasiswa jurusan akuntansi yang bekerja dan mahasiswi jurusan akuntansi tidak bekerja pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Cinderella Complex

Istilah Cinderella Complex pertama kali dikemukakan oleh Colette Dowling melalui bukunya yang berjudul *The Cinderella Complex: Woman Hidden Fear of Independence*. Gagasan ini muncul berdasarkan pengalaman pribadinya selama menjadi seorang psikiater dalam menangani perempuan-perempuan yang mengalami ketergantungan.

Cinderella complex merupakan suatu jaringan sikap dan rasa takut yang sangat tertekan sehingga wanita tidak bisa dan tidak berani memanfaatkan sepenuhnya kemampuan otak dan kreatifitasnya (Dowling, dalam Zain 2016:93).

Dowling dalam penelitian Zain (2016:93), menjelaskan bahwa cinderella complex merupakan ketergantungan psikologis pada perempuan dimana terdapat keinginan yang mendalam untuk dirawat dan dilindungi oleh orang lain terutama laki-laki. Dowling juga menjelaskan bahwa cinderella complex biasanya menyerang gadis-gadis enam belas tahun atau tujuh belas tahun, kerap kali menghalangi mereka dari pergi untuk melanjutkan pendidikan dan mempercepat mereka memasuki pernikahan usia muda. Cinderella complex juga cenderung menyerang wanita yang sudah menempuh pendidikan tinggi.

Selain itu, Su (dalam Hapsari 2014:12) memaparkan bahwa dari zaman dahulu, kurangnya kekuasaan wanita dan rendahnya status sosial mereka di masyarakat menyebabkan perasaan tidak berdaya. Perasaan tidak berdaya ini yang menempatkan perempuan pada resiko depresi yang menjadikan wanita mengalami cinderella complex.

Dowling (dalam Zain 2017:94) juga menyebutkan munculnya cinderella complex pada diri seorang perempuan tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut antara lain dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, kematangan pribadi dan konsep diri.

Indikator Cinderella Complex

- a. Rasa rendah diri
- b. Ketergantungan terhadap orang lain
- c. Mengharapkan pengarahan orang lain
- d. Kontrol diri eksternal
- e. Menghindari tantangan dan kompetisi

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kualitatif karena membandingkan dua atau lebih fenomena atau kejadian dalam masyarakat.

Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan secara tertulis dengan menyebarkan kuesioner (angket) dengan disertai alternatif jawaban yang akan diberikan

kepada responden. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan 80 responden dengan butir pertanyaan atau kuesioner sebanyak 20 item.

2. Studi Kepustakaan (Library Research)

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah dan meneliti jurnal-jurnal, artikel, buku dan literatur yang berhubungan dengan topik cinderella complex sebagai dasar untuk mengolah data yang diperoleh.

Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan selanjutnya setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono 2017:244).

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kecenderungan cinderella complex terhadap Mahasiswi Jurusan Akuntansi yang tidak bekerja dan Mahasiswi Jurusan Akuntansi yang bekerja.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Kecenderungan cinderella complex pada mahasiswi jurusan akuntansi STIE Mahardhika yang tidak bekerja lebih tinggi dari pada cinderella complex pada mahasiswi jurusan akuntansi pada STIE Mahardhika yang bekerja” ditolak dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,926 yang berarti angka tersebut lebih besar dari alpha 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan cinderella complex pada mahasiswi yang bekerja ternyata lebih tinggi dari pada mahasiswi akuntansi yang tidak bekerja.

Hasil tanggapan responden terhadap indikator cinderella complex adalah sebagai berikut:

1. Rasa rendah diri pada mahasiswi

No. Kuesioner	Pernyataan	Mean Skor	
		Mahasiswi Tidak Bekerja	Mahasiswi Yang Bekerja
5	Saya merasa kehidupan orang lain lebih baik daripada kehidupan saya	2,125	1,925
10	Saya menjadi salah tingkah bila orang-orang memperhatikan saya	2,875	2,75
6	Saya adalah wanita yang menarik	2,975	3,00
Mean Skor Keseluruhan		2,658	2,55

Sumber : Data diolah

2. Ketergantungan terhadap orang lain

No. Kuesioner	Pernyataan	Mean Skor	
		Mahasiswi Tidak Bekerja	Mahasiswi Yang Bekerja
1	Segala sesuatu tampak lebih mudah dikerjakan secara berkelompok dari pada individu	3,25	3,225
3	Saya akan meminta pertolongan orang lain bila menghadapi masalah	2,975	3,075
12	Saya tidak suka bergantung pada orang lain	2,925	3,30
20	Saya akan berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan/tugas dengan usaha saya sendiri	3,25	3,20
Mean Skor Keseluruhan		3,10	3,20

Sumber : Data diolah

3. Mengharapkan pengarahan orang lain

No. Kuesioner	Pernyataan	Mean Skor	
		Mahasiswi Tidak Bekerja	Mahasiswi Yang Bekerja
13	Saya biasa mendengarkan saran orang lain sebelum memutuskan sesuatu	3,05	2,825
18	Saya membutuhkan saran dari teman untuk meyakinkan keputusan yang akan saya ambil	2,90	2,80
8	Kehidupan saya banyak ditentukan oleh keputusan saya sendiri	3,10	3,025
Mean Skor Keseluruhan		3,01	2,88

Sumber : Data diolah

4. Kontrol diri eksternal

No. Kuesioner	Pernyataan	Mean Skor	
		Mahasiswi Tidak Bekerja	Mahasiswi Yang Bekerja
4	Nasib buruk saya akan berubah menjadi baik bila saya beruntung	2,85	2,85
16	Kesulitan yang saya hadapi bukan karena kecerobohan saya, tapi karena nasib buruk saya	2,05	2,075
9	Masa depan saya ditentukan oleh tindakan-tindakan saya saat ini	3,35	3,425
14	Saya berhasil karena saya berusaha dengan sungguh-sungguh	3,375	3,525
Mean Skor Keseluruhan		2,90	2,968

Sumber : Data diolah

5. Menghindari Tantangan dan Kompetisi

No. Kuesioner	Pernyataan	Mean Skor	
		Mahasiswi Tidak Bekerja	Mahasiswi Yang Bekerja
2	Saya lebih menyukai peran sebagai mahasiswi atau wanita karir saja, jika menjalani keduanya terlalu merepotkan	2,30	2,475
11	Saya ingin mengembangkan diri saya dengan mencoba berbagai hal yang baru	3,50	3,45
15	Bila saya memperoleh kesempatan untuk kuliah dan bekerja, maka saya akan mencobanya	3,475	3,500
Mean Skor Keseluruhan		3,091	3,141

Sumber : Data diolah

Pembahasan :

1. Rasa rendah diri

Diketahui bahwa pada mahasiswi akuntansi yang tidak bekerja mendapatkan perolehan rata-rata keseluruhan sebesar 2,658 sedangkan pada mahasiswi akuntansi yang bekerja mendapatkan perolehan rata-rata hitung keseluruhan sebesar 2,55. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kecenderungan cinderella complex aspek Rasa Rendah Diri pada mahasiswi akuntansi yang tidak bekerja lebih tinggi dari pada mahasiswi akuntansi yang bekerja.

2. Ketergantungan terhadap orang lain

Diketahui bahwa pada mahasiswi akuntansi yang tidak bekerja mendapatkan perolehan rata-rata keseluruhan sebesar 3,10 sedangkan pada mahasiswi akuntansi yang bekerja mendapatkan perolehan rata-rata hitung keseluruhan sebesar 3,20. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kecenderungan cinderella complex aspek Ketergantungan terhadap Orang Lain pada mahasiswi akuntansi yang bekerja lebih tinggi dari pada mahasiswi akuntansi yang tidak bekerja.

3. Mengharapkan pengarahan dari orang lain

Dapat diketahui bahwa pada mahasiswi akuntansi yang tidak bekerja mendapatkan perolehan rata-rata keseluruhan sebesar 3,01 sedangkan pada mahasiswi akuntansi yang bekerja mendapatkan perolehan rata-rata hitung keseluruhan sebesar 2,88. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kecenderungan cinderella complex aspek Mengharapkan Pengarahan dari Orang Lain pada mahasiswi akuntansi yang tidak bekerja lebih tinggi dari pada mahasiswi akuntansi yang bekerja.

4. Kontrol diri eksternal

Diketahui bahwa pada mahasiswi akuntansi yang tidak bekerja mendapatkan perolehan rata-rata keseluruhan sebesar 2,90 sedangkan pada mahasiswi akuntansi yang bekerja mendapatkan perolehan rata-rata hitung keseluruhan sebesar 2,968. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kecenderungan cinderella complex aspek Kontrol Diri Eksternal pada mahasiswi akuntansi yang bekerja lebih tinggi dari pada mahasiswi akuntansi yang tidak bekerja.

5. Menghindari tantangan dan kompetisi

Dapat diketahui bahwa pada mahasiswi akuntansi yang tidak bekerja mendapatkan perolehan rata-rata keseluruhan sebesar 3,091 sedangkan pada mahasiswi akuntansi yang bekerja mendapatkan perolehan rata-rata hitung keseluruhan sebesar 3,141. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kecenderungan cinderella complex aspek Menghindari Tantangan dan Kompetisi pada mahasiswi akuntansi yang bekerja lebih tinggi dari pada mahasiswi akuntansi yang tidak bekerja.

PENUTUP

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil analisa data diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,926 ($> 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian yang berbunyi "Kecenderungan cinderella complex pada mahasiswi jurusan akuntansi STIE Mahardhika

yang tidak bekerja lebih tinggi dari pada cinderella complex pada mahasiswi jurusan akuntansi pada STIE Mahardhika yang bekerja” ditolak karena hasil rata-rata hitung pada mahasiswi akuntansi yang bekerja lebih tinggi dari pada mahasiswi akuntansi yang tidak bekerja ($50,325 < 50,425$).

Dari apa yang sudah diuraikan oleh peneliti, tidak dipungkiri bahwa setiap mahasiswi memiliki hak dan kondisi masing-masing untuk menentukan jalan hidupnya sendiri-sendiri, kaitannya dengan penelitian ini mahasiswi yang tidak bekerja maupun mahasiswi yang bekerja memiliki kesempatan yang sama untuk mengoptimalkan kegiatan perkuliahan dengan sebaik-baiknya agar dapat memberi manfaat bagi diri sendiri juga bagi orang lain.

Saran :

Hasil dari kesimpulan di atas menunjukkan bahwa kecenderungan cinderella complex pada mahasiswi akuntansi yang bekerja lebih tinggi dari pada cinderella complex pada mahasiswi akuntansi yang tidak bekerja. Berdasarkan hasil tersebut peneliti menyarankan:

1. Diharapkan untuk mahasiswi akuntansi yang tidak bekerja agar lebih meningkatkan rasa percaya dirinya, mengembangkan diri dengan mengikuti kegiatan-kegiatan atau organisasi-organisasi yang bersifat positif yang sudah difasilitasi oleh kampus, mengikuti seminar-seminar, menghadiri kegiatan semacam job fair untuk lebih memperluas wawasan dan pengetahuan, memperluas lingkup pertemanan agar ketika hendak memasuki dunia kerja mahasiswi akuntansi tidak lagi ragu-ragu dan memiliki kepercayaan diri yang baik, berpengetahuan serta berwawasan sehingga mampu bersaing di dunia kerja.
2. Diharapkan untuk mahasiswi akuntansi yang bekerja agar lebih meningkatkan kemandirian dan rasa tanggung jawab terhadap komitmen yang sudah dibuat sehingga tidak selalu bergantung pada orang lain khususnya dalam hal mengerjakan tugas sehingga ilmu yang diperoleh bisa diaplikasikan dalam kehidupan nyata dan pekerjaan sebagai hasil belajar yang didapat dalam perkuliahan sehingga menjadi mahasiswi yang berkualitas dan mampu memecahkan kasus atau permasalahan dalam pekerjaan.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang hendak meneliti topik yang sama disarankan agar lebih memperluas studi kualitatif agar data yang diperoleh lebih detail dan mendalam serta memungkinkan untuk mencari variabel-variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya cinderella complex. Diharapkan juga untuk memperbanyak sampel penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat. Dianjurkan untuk membuat angket uji coba terlebih dahulu untuk menguji apakah kuesioner yang disebar kepada responden sudah valid dan reliabel agar hasil dari penelitian benar-benar sesuai dengan apa yang ingin dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Akay, E. M, Agus T Poputra dan Meily Y. B. Kalalo, 2016, *Analisis Aspek Keprilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan pada PT. Surya Wenang Indah*, Jurnal EMBA, Vol. 4, No. 1, Hal: 688 – 697.
- Auliasari, Descanita, 2018, *Kecenderungan Cinderella Complex pada Remaja Putri yang Mengalami Broken Home*, Jurnal Psikoborne, Vol. 6, No. 2, Hal: 448 – 456.
- Castine, V. dan N. K. Darmasetiawan. 2019. *Cinderella Complex on Working Woman*. Surabaya.
- Effendi, Rizal, 2014, *Accounting Principles : Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Faramita, Kiki. 2019. *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecenderungan Cinderella Complex Pada Mahasiswi Universitas Mercu Buana Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Fitriani, Anisah. Ruseno Arjanggal dan Rohmatun, 2017, *Perception About The System Educate Permisif Of Parents With Cinderella Complex At Female Student*, Jurnal Proyeksi, Vol. 4, No. 2, Hal: 29 – 38.
- Ghozali, Imam, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, BPFE Universitas Diponegoro, Semarang.
- Halimah, Siti Nur. Fatahul Rohman dan Sucipto, 2018, *Telaah Akuntansi Keperilakuan Terhadap Akuntansi Keuangan Pada PT. Hexindo Adiperkasa, TBK Cabang Kota Samarinda*, Jurnal Akuntansi Multi Dimensi, Vol. 1, No. 1, Hal: 58 – 66.
- Hapsari, Anisa Dwi. 2014. *Cinderella Complex Pada Mahasiswi di Universitas Negeri Semarang*. Semarang.
- Hendry (2010), <https://teorionline.wordpress.com/2010/01/24/populasi-dan-sampel/comment-page-4/> (diakses pada tanggal 22 Oktober 2019).
- Kartikahadi, Hans, dkk, 2016, *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*, Salemba Empat, Jakarta.
- Kieso, et al, 2016, *Intermediate Accounting*, Willey, New Jersey.
- Lubis, Arfan Ikhsan, 2017, *Akuntansi Keperilakuan: Akuntansi Multiguna Edisi 3*, Salemba Empat, Jakarta.
- Mardelina, Elma. 2017. *Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Meta, Dwi Andriani. 2016. *Perbedaan Cinderella Complex pada Mahasiswa dengan Budaya Matriarki dan Patriarki di Kota Padang*. Padang.